

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Dhuha Medical Bandar Surabaya Lampung Tengah tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan kaki sering kesemutan dan kaku, merasa lemah dan pusing, susah tidur di malam hari karena pengen kencing terus, berkeringat, gatal- gatal di seluruh tubuh pasien juga mengeluh nyeri pada area kelamin luar saat berkemih dan terasa peri di area luka pada perut sebelah kanan, terdapat luka pada abdomen kanan karena di garuk, luka berwarna hitam dan berbau luas luka 2,5 cm. Skala nyeri 6 (nyeri sedang), pasien tampak meringis kesakitan, kulit pasien tampak kering dan kemerahan, pasien juga mengatakan waktu belum sakit mempunyai kebiasaan suka makanan manis, dan tidak pernah berolahraga. GDR pasien 550mg/dl.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada penelitian ini yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, Gangguan integritas kulit berhubungan dengan factor mekanis(menggaruk).
3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan dan sesuai dengan SDKI, SIKI-SLKI, diantaranya manajemen

hiperglikemia, manajemen nyeri, perawatan integritas kulit dan jaringan.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun : mengidentifikasi penyebab hiperglikemia, memonitor kadar glukosa darah, memonitor tanda dan gejala hiperglikemia, memonitor kadar glukosa darah, tanda dan gejala hiperglikemia, intake dan output cairan serta memonitor frekuensi nadi, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri dan mengidentifikasi nyeri, mengidentifikasi penyebab gangguan integritas kulit.
5. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari dalam bentuk SOAP terhadap tiga diagnosis keperawatan didapatkan hasil, diagnosis ketidakstabilan kadar glukosa darah pada hari ke tiga masalah teratasi sebagian dengan tanda sudah tidak terasa pusing, rasa lemas berkurang, tidak berkeringat, kadar glukosa darah 350mg/dl. Diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis masalah teratasi pada hari ketiga dengan tanda pasien tidak merasakan nyeri lagi. Diagnosis gangguan integritas kulit berhubungan dengan factor mekanis (menggaruk) mulai teratasi di hari ketiga dengan tanda badan masih gatal tapi sudah berkurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian menambah kemampuan dan pengalaman peneliti memberikan asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II.

2. Bagi Klinik

Melalui direktur klinik dr.Didik Wisnu diharapkan perawat ruangan tetap memberikan promosi kesehatan seperti manajemen hiperglikemia, manajemen nyeri, perawatan integritas kulit dan jaringan pasien dan keluarganya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu studi kepustakaan dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu khususnya jurusan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan intervensi dan pembanding dalam menerapkan asuhan keperawatan yang lain.